

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR, KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN KESISWAAN DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Rafiq Mubarak¹, Nur Arina Hidayati²

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan

²Universitas Negeri Semarang

¹rafiqumubarak98@gmail.com, ²nurarinahidayati@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar matematika siswa yang rendah berhubungan dengan beberapa faktor. Minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua merupakan beberapa faktor yang dimungkinkan berhubungan dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018, berjumlah 69 siswa. Diperoleh kelas X IPS 3 sebagai kelas sampel penelitian dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk memperoleh data minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan, perhatian orang tua dan hasil belajar matematika. Uji instrumen penelitian yang dilakukan yaitu uji validitas, uji daya beda, dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji independensi. Analisis data menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,863 > 3,100$ dengan $R = 0,755$ dan $R^2 = 0,571$ dengan $\hat{Y} = 68.100 + 0.383 X_1 + 0.172 X_2 + 0.221 X_3$, dengan $SR X_1 = 61,804\%$, $SR X_2 = 17,802\%$ dan $SR X_3 = 20,394\%$, $SE X_1 = 35,272\%$, $SE X_2 = 10,160\%$ dan $SE X_3 = 11,639\%$.

Kata kunci: Minat, Keaktifan Siswa, Perhatian Orang Tua, dan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 11 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Dalam lingkungan sekolah, anak mengalami proses belajar, baik yang berkaitan dengan aspek *kognitif*, *afektif*, psikomotor, maupun perilaku sosial yang kesemuanya tertuju pada pencapaian perkembangan siswa secara optimal".

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa terkait dengan minat belajar matematika sebagian dari siswa ada yang mengaku senang dengan pelajaran matematika dan sebagian siswa mengaku tidak senang dengan pelajaran matematika. Tidak jarang siswa yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan ada siswa yang menganggap bahwa matematika adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa terkait dengan keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan mereka ingin menambah pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi atau ekstrakurikuler yang diikuti, senang berdiskusi dan melatih kepercayaan diri untuk berbicara didepan umum, tetapi beberapa siswa kurang tertarik kegiatan kesiswaan karena ingin fokus pada pelajaran, tugas dan ingin mendapatkan nilai matapelajaran yang bagus. Berdasarkan wawancara

dengan beberapa siswa terkait dengan perhatian orang tua untuk meningkatkan anaknya belajar, mendampingi siswa belajar dan menanyakan tugas kepada anaknya menurut pengakuan beberapa siswa sangat jarang, karena orang tua sudah capek dari pulang kerja.

Berdasarkan observasi pada tanggal 26 Maret 2018, bahwa hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul masih rendah. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai matematika pada Ujian Tengah Semester (UTS) kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018

Tabel 1. Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas X IPS

Kelas X	IPS 1	IPS 2	X IPS 3
Rata-rata	42,14	54,00	62,67
Nilai Tertinggi	67,00	73,00	80,00
Nilai Terendah	17,00	38,00	38,00
\geq KKM (65)	1	4	12
$<$ KKM (65)	21	19	12

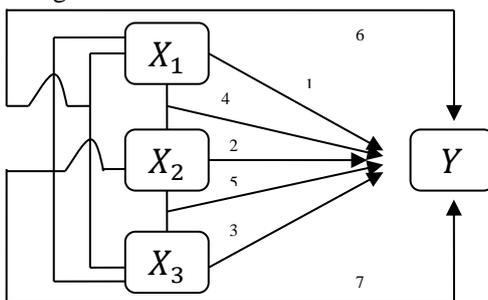
Dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Adakah hubungan hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018? (2) Adakah hubungan hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018? (3) Adakah hubungan hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018? (4) Adakah hubungan hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dan keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018? (5) Adakah hubungan hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018? (6) Adakah hubungan hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018? (7) Adakah hubungan hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika di Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018?

Dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018 (2) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018 (3) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018 (4) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dan keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018 (5) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018 (6) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018 (7) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan, dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika di Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018. Adapun waktu penelitian yang digunakan yaitu semester genap tahun ajaran 2017/2018 dengan kelas uji coba adalah kelas X IPS 2 yang terdiri dari 23 siswa dan kelas sampel adalah X IPS 3 yang terdiri 24 siswa. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas yaitu minat belajar matematika disimbolkan dengan X_1 , keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan disimbolkan dengan X_2 dan perhatian orang tua disimbolkan dengan X_3 . Sedangkan variabel terikatnya berupa pencapaian hasil belajar matematika yang disimbolkan dengan Y .

Berdasarkan variabel penelitian diatas maka model keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat disusun sebagai berikut:



Gambar I. Desain Penelitian X_1, X_2, X_3, Y

Keterangan:

- X_1 : Minat belajar matematika
- X_2 : keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan
- X_3 : Perhatian orang tua
- Y : Hasil Belajar Matematika

(Sugiyono, 2015:69)

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk memperoleh data minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan, perhatian orang tua serta metode tes untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Uji instrumen penelitian yang dilakukan yaitu uji validitas, uji daya beda, dan uji reliabilitas. Uji instrumen angket menggunakan uji validitas isi oleh penelaah dan untuk soal tes hasil belajar menurut Arikunto, Suharsimi (2013) teknik korelasi *product moment*, untuk uji reliabilitas instrumen angket menurut Arikunto, Suharsimi (2012) menggunakan rumus *alpha cornbach*, sedangkan uji reliabilitas instrument soal hasil belajar dalam Arikunto, Suharsimi (2012) menggunakan rumus KR-20. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji independensi. Analisis data menggunakan analisis *product moment* dan analisis regresi linear ganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor minat belajar matematika siswa diperoleh dari angket yang diberikan pada siswa yang berjumlah 24 butir soal, dengan skor tertinggi 105 dan skor terendah 58. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,833 dan simpangan baku sebesar 12,239. Dari kriteria ini diperoleh pengelompokan skor minat belajar matematika sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Skor Minat Belajar Matematika

Kategori	Skor	<i>f</i>	%
Tinggi	$X > 93,072$	5	16,667
Sedang	$68,594 \leq X \leq 93,072$	15	66,667
Rendah	$X < 68,594$	4	16,667
Jumlah		24	100

Hasil pengkategorian pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar kelas X IPS 3 Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018 mempunyai frekuensi minat belajar matematika yang terletak pada interval $68,59 \leq X \leq 93,072$ dengan kategori sedang yaitu sebanyak 15 siswa atau 66,667 %..

Skor keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan diperoleh dari angket yang diberikan pada siswa yang berjumlah 24 butir soal, dengan skor tertinggi 106 dan skor terendah 63, diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,500 dan simpangan baku sebesar 11,795. Dari kriteria ini diperoleh pengelompokan skor keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan sebagai berikut:

Tabel 3. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Skor Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan

Kategori	Skor	f	%
Tinggi	$X > 98,295$	3	8,333
Sedang	$74,705 \leq X \leq 98,295$	17	79,167
Rendah	$X < 74,705$	4	12,500
Jumlah		24	100

Hasil pengkategorian pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar kelas X IPS 3 Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018 mempunyai frekuensi keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan yang terletak pada interval $74,705 \leq X \leq 98,295$ dengan kategori sedang yaitu sebanyak 17 siswa atau 79,167%.

Skor perhatian orang tua diperoleh dari angket yang diberikan pada siswa yang berjumlah 24 butir soal, dengan skor tertinggi 107 dan skor terendah 62, diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,500 dan simpangan baku sebesar 11,128. Dari kriteria ini diperoleh pengelompokan skor perhatian orang tua sebagai berikut:

Tabel 4. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Skor Perhatian Orang Tua

Kategori	Skor	f	%
Tinggi	$X > 102,628$	5	16,667
Sedang	$80,372 \leq X \leq 102,628$	14	66,667
Rendah	$X < 80,372$	5	16,667
Jumlah		24	100

Hasil pengkategorian pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa sebagian besar kelas X IPS 3 Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018 mempunyai frekuensi perhatian orang tua yang terletak pada interval $80,372 \leq X \leq 102,628$ dengan kategori sedang yaitu sebanyak 14 siswa atau 66,667 %.

Skor hasil belajar matematika diperoleh dari tes hasil belajar yang berjumlah 25 soal dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55, diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,208 dan simpangan baku sebesar 8,403. Dari kriteria ini diperoleh pengelompokan skor hasil belajar matematika sebagai berikut :

Tabel 5. Sebaran Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Skor hasil belajar matematika

No	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	dk	Ket
1	Minat Belajar Matematika (X_1)	0,131	7,815	3	Normal
2	Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Kesiswaan (X_2)	0,237	7,815	3	Normal
3	Perhatian Orang Tua (X_3)	1,240	7,815	3	Normal
4	Hasil Belajar Matematika (Y)	4,321	7,815	3	Normal

Hasil pengkategorian pada Tabel 5, dapat diketahui bahwa sebagian besar kelas X IPS 3 Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul tahun ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori tuntas karena frekuensi paling besar terletak pada interval $X \geq 65$ yaitu sebanyak 19 siswa atau 79,167%..

Pengujian prasyarat analisis dilakukan untuk memberikan gambaran sejauh mana asumsi-asumsi prasyarat analisis dapat dipenuhi sesuai dengan teknis analisis data yang telah direncanakan. Uji prasyarat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji independensi.

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi-kuadrat* (X^2). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebaran data yang diperoleh pada masing-masing variabel berdistribusi normal apabila $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $k-1$. Dimana k adalah banyaknya kelas interval. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian

Kategori	Skor	f	%
Tinggi	$X \geq 65$	19	79,167
Rendah	$X < 65$	5	20,833
Jumlah		24	100

Setelah uji normalitas dilakukan uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dengan menggunakan rumus regresi linier (*Uji F*). Kriteria pengambilan keputusannya adalah hubungan antara variabel X dan Y linier apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dalam taraf signifikan 5% dan db pembilang = $k - 2$ dan db penyebut = $n - k$. Dalam penelitian ini untuk X_1 dengan Y db pembilang = 17, db penyebut = 5, untuk X_2 dengan Y , db pembilang = 17, db penyebut = 5 dan X_3 dengan Y , db pembilang = 16, db penyebut = 6. Rangkuman hasil uji linieritas variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
1	X_1 terhadap Y	0,315	4,590	Linear
2	X_2 terhadap Y	1,636	4,590	Linear
3	X_3 terhadap Y	1,264	3,922	Linear

Uji independen digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas yaitu variabel minat belajar matematika (X_1) dengan variabel keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan (X_2), variabel minat belajar matematika (X_1) dengan variabel perhatian orang tua (X_3), dan variabel keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan (X_2) dengan variabel perhatian orang tua (X_3) dengan menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah variabel X_1 dan variabel X_2 bersifat independen apabila $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$, pada $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $dk = (B-1)(K-1)$. Dimana B adalah banyaknya baris dan K adalah banyaknya kolom Hasil uji independen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Independen

No	Variabel	X_{hitung}^2	X_{tabel}^2	dk	Kesimpulan
1	X_1 terhadap X_2	30,048	37,653	25	Independen
2	X_1 terhadap X_3	22,867	37,653	25	Independen
3	X_2 terhadap X_3	27,910	37,653	25	Independen

Tujuan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara minat belajar matematika (X_1), keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Pada bagian ini dilakukan pembahasan lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang dianalisis secara korelasi.

Pada uji hipotesis pertama diperoleh koefisien korelasi sederhana (r) sebesar 0,615 Sehingga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,378 yang dapat dijelaskan bahwa 37,8% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh minat belajar matematika sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variansi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh minat belajar matematika (X_1) melalui garis linier $\hat{Y} = 37,038 + 0,411 X_1$, dengan koefisien arah regresi sebesar 0,411 . Artinya setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,411 kenaikan Y . Hasil uji hipotesis yang pertama diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika. Dengan kata lain, semakin tinggi minat belajar matematika siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar matematika siswa tersebut.

Pada uji hipotesis kedua diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,438 . Sehingga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,192 yang dapat menjelaskan 19,2% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variansi dalam hasil belajar matematika (Y) yang dijelaskan oleh keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan (X_2) melalui garis linier $\hat{Y} = 42,422 + 0,324X_2$ dengan koefisien arah regresi sebesar 0,324. Artinya setiap kenaikan satu unit X_2 mengakibatkan 0,324 kenaikan Y . Hasil uji hipotesis yang kedua diterima yaitu ada hubungan yang positif antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan hasil belajar matematika.

Pada uji hipotesis ketiga diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,384. Sehingga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,148 yang dapat menjelaskan 14,8% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variansi dalam hasil belajar matematika(Y) yang dijelaskan oleh perhatian orang tua(X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = 44,601 + 0,280 X_3$ dengan koefisien arah regresi sebesar 0,280 . Artinya setiap kenaikan satu unit X_3 mengakibatkan 0,280 kenaikan Y . Hasil uji hipotesis yang ketiga diterima yaitu ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika.

Pada uji hipotesis keempat diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (r) sebesar 0,700. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,490 artinya 49% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh minat belajar matematika dan keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variansi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh minat belajar matematika(X_1) dan keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan(X_2) melalui garis linier $\hat{Y} = 18,723 + 0,371 X_1 + 0,251 X_2$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,371 kenaikan Y , kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,251 kenaikan Y . Hasil uji hipotesis yang keempat diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika dan keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan hasil belajar matematika.

Pada uji hipotesis kelima diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (r) sebesar 0,622. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,525 artinya 52,5% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh minat belajar matematika dan perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variansi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh minat belajar matematika (X_1) dan perhatian orang tua (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = 11,597 + 0,410 X_1 + 0,279 X_3$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,410 kenaikan Y , kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,279 kenaikan Y . Hasil uji hipotesis yang kelima diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika.

Pada uji hipotesis keenam diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (r) sebesar 0,504. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (r) sebesar 0,254 artinya 25,4% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variansi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = 30,586 + 0,256 X_2 + 0,193 X_3$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,256 kenaikan Y , kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,193 kenaikan Y . Hasil uji hipotesis yang

keenam diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika.

Pada uji hipotesis ketujuh diperoleh nilai koefisien korelasi ganda (r) sebesar 0,755. Pada penelitian ini juga diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,571 artinya 57,1% hasil belajar matematika dipengaruhi oleh minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Adanya variansi hasil belajar matematika (Y) yang dapat dijelaskan oleh minat belajar matematika (X_1), keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) melalui garis linier $\hat{Y} = 68,100 + 0,383 X_1 + 0,172 X_2 + 0,220 X_3$. Ini berarti kenaikan satu unit (X_1) mengakibatkan 0,383 kenaikan Y , kenaikan satu unit (X_2) mengakibatkan 0,172 kenaikan Y dan kenaikan satu unit (X_3) mengakibatkan 0,220 kenaikan Y . Sedangkan untuk sumbangan relatif X_1 sebesar 61,804%, X_2 sebesar 17,802% dan X_3 sebesar 20,394% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 35,272%, X_2 sebesar 10,160% dan X_3 sebesar 11,639% dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar matematika memberikan sumbangan yang paling besar terhadap hasil belajar dari pada variabel keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua. Hasil uji hipotesis yang ketujuh diterima yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orangtua dengan hasil belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Koefisien korelasi sederhana (r) minat belajar matematika (X_1) dengan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,615 dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 37,038 + 0,411 X_1$. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Koefisien korelasi sederhana (r) antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,438 dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 42,422 + 0,324 X_2$. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Koefisien korelasi sederhana (r) antara perhatian orang tua (X_3) dengan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,384 dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 44,601 + 0,280 X_3$. (4) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika dan keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Koefisien korelasi sederhana (r) antara minat belajar matematika (X_1) dan keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan (X_2) dengan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,700 dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 18,723 + 0,371 X_1 + 0,251 X_2$ (5) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Koefisien korelasi sederhana (r) antara minat belajar matematika (X_1) dan perhatian orang tua (X_3) dengan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,622 dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 11,597 + 0,410 X_1 + 0,279 X_3$. (6) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Koefisien korelasi sederhana (r) antara keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan (X_2) dan perhatian orang tua (X_3) dengan hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,504 dengan persamaan regresi linier $\hat{Y} = 30,586 + 0,256 X_2 + 0,193 X_3$. (7) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS Di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan uji- F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $8,863 >$

3,100. Koefisien korelasi ganda (R) antara minat belajar matematika, keaktifan siswa dalam kegiatan kesiswaan dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar 0,755 dan (R^2) sebesar 0,571 dengan persamaan regresi linear ganda $\hat{Y} = 68,100 + 0,383 X_1 + 0,172 X_2 + 0,220 X_3$ Besar sumbangan relatif X_1 sebesar 61,804%, X_2 sebesar 17,802 % dan X_3 sebesar 20,394% serta sumbangan efektif X_1 sebesar 35,272%, X_2 sebesar 10,160% dan X_3 sebesar 11,639 %,

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.